

## ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI ESTETIKA DALAM NOVEL “DEAR NATHAN” KARYA ERISCA FEBRIANI

Nida Ul Hasanah, Jumadi, Dwi Wahyu Candra Dewi

Universitas Lambung Mangkurat

[nidahasanah41@gmail.com](mailto:nidahasanah41@gmail.com)

### Abstrak

Judul penelitian ini adalah Analisis Struktur dan Nilai Estetika Dalam Novel “Dear Nathan” karya Erisca Febriani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur dan nilai estetika yang terdapat dalam novel tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Data penelitian berupa teks novel “Dear Nathan” yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel “Dear Nathan” memiliki struktur yang lengkap dan padu. Abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Novel “Dear Nathan” juga memiliki nilai estetika yang tinggi, nilai estetika tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu penggunaan bahasa, alur cerita, karakter tokoh, penggambaran setting, tema, dan amanat. Karakter tokoh dalam novel ini relatable bagi pembaca remaja, penggambaran setting dalam novel ini realistis, tema novel ini relevan dengan kehidupan remaja dan amanat novel ini mengajarkan pentingnya menghargai perasaan orang lain dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.

**Kata kunci:** Dear Nathan, Erisca Febriani, Struktur, Nilai Estetika

### Abstract

*The title of this research is Analysis of Structure and Aesthetic Values in the Novel “Dear Nathan” by Erisca Febriani. The aim of this research is to determine the structure and aesthetic values contained in the novel. The research method used is content analysis with a structural approach and an aesthetic approach. The research data is in the form of the text of the novel “Dear Nathan” which is analyzed descriptively. The research results show that the novel “Dear Nathan” has a complete and coherent structure. Abstract, orientation, complications, evaluation, resolution, and coda. The novel “Dear Nathan” also has high aesthetic value. This aesthetic value can be seen from various aspects, namely the use of language, storyline,*

*character traits, depiction of setting, theme and message. The characters in this novel are relatable for teenage readers, the depiction of the setting in this novel is realistic, the theme of this novel is relevant to the lives of teenagers and the message of this novel teaches the importance of respecting other people's feelings and trying to be a better person.*

**Key words:** *Dear Nathan, Erisca Febriani, structure, aesthetic value*

## PENDAHULUAN

Sastra adalah ekspresi manusia yang diungkapkan melalui tulisan atau prosa, berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan kenyataan. Oleh karena itu, suatu karya sastra yang dihasilkan pengarang bukan semata untuk hiburan, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Karya sastra merupakan salah satu cara seorang pengarang mengekspresikan dirinya, melalui karya sastra, seorang pengarang dapat menyampaikan pemikirannya tentang kehidupan yang ada dilingkungan sekitar. Fungsi karya sastra adalah menyampaikan gagasan atau perasaan seorang penulis puisi, prosa, dan drama. Ide-ide penulis tersebut dapat berupa kritik sosial, politik, budaya, dan pertahanan keamanan berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan pengalaman, pemikiran, ide-ide, atau gagasan yang timbul dari dorongan diri manusia untuk terlibat dengan masyarakat dan kemudian berkembang dengan pemikiran imajinatif dari perpaduan antara pemikiran-pemikiran tersebut terciptalah suatu bahasa.

Novel merupakan salah satu genre sastra yang tersusun dari prosa. Kisah dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Ciri-ciri novel ada tujuh, yaitu: (1) terdiri dari 100 halaman atau lebih, (2) mempunyai tema dan alur yang bersifat kompleks, (3) berbentuk narasi, (4) alur berkembang, (5) mempunyai banyak tokoh, (6) mempunyai banyak latar, (7) ada perubahan nasib tokoh. Novel mempunyai struktur yang lengkap dan padu, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Selain itu, novel juga mempunyai nilai estetika, yaitu keindahan yang terkandung

dalam novel tersebut. Nilai estetika dalam novel dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu penggunaan bahasa, alur cerita, karakter tokoh, penggambaran setting, tema, dan amanat. Aspek-aspek tersebut dapat dinilai secara objektif maupun subjektif.

Stanton (dalam Akbar, Winarni & Andayani, 2013:57) mengatakan karya sastra seperti novel merupakan karya sastra yang mudah maupun lebih sulit dibaca jika dibandingkan dengan cerpen, karena sebuah novel tidak terbebani tanggung jawab untuk menyampaikan cerita dalam bentuk ringkas, cepat, dan padat. Sedangkan cerpen dianggap lebih sulit, isi novel memiliki skala lebih luas dibanding cerpen.

Novel *Dear Nathan* memiliki struktur yang rapi dan teratur. Novel ini terdiri dari 31 bab yang terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama menceritakan awal pertemuan Nathan dan Salma. Bagian kedua menceritakan hubungan Nathan dan Salma yang semakin dekat. Bagian ketiga menceritakan konflik yang terjadi dalam hubungan Nathan dan Salma. Selain struktur yang rapi, novel *Dear Nathan* juga memiliki nilai estetika yang tinggi. Nilai estetika dalam novel merupakan bentuk kreativitas penulis. Nilai estetika ini dapat dilihat dari penggunaan bahasa yang indah, alur cerita yang menarik, dan penggambaran karakter yang realistis. Novel "*Dear Nathan*" karya Erisca Febriani merupakan salah satu novel remaja Indonesia yang paling populer. Novel ini mengisahkan tentang kisah cinta antara Nathan, seorang anak SMA yang bandel, dan Salma, seorang anak SMA yang rajin belajar. Novel ini telah diadaptasi menjadi film dan serial televisi. Hal ini menandakan bahwa novel tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca, khususnya pembaca remaja. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana struktur dan nilai estetika novel "*Dear Nathan*" karya Erisca Febriani.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan nilai estetika dalam novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang novel *Dear Nathan*, baik dari segi struktur maupun nilai estetikanya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur jurnal. Sasaran penelitian ini ditujukan pada pembaca yang akan menjadi sumber bacaan mengenai Analisis Struktur dan Nilai Estetika Dalam Novel "*Dear Nathan*". Teknik

analisis data yang digunakan adalah teknik analisis suatu literatur untuk memperdalam dan mengetahui isinya.

## PEMBAHASAN

### 1) Nilai Estetika

Penggunaan estetika dalam sebuah novel merupakan salah satu bentuk kreativitas penulis. Nilai-nilai estetika meliputi keindahan bahasa, penyampaian cerita, pelukisan alam yang begitu nyata, keistimewaan tokoh, dan gambaran lingkungan. Estetika bermakna keindahan dan novel adalah karya sastra yang menyuguhkan keindahan dalam penyampaian isinya. Nilai-nilai estetika dalam Novel Dear Nathan adalah nilai-nilai yang mencerminkan keindahan dan keseimbangan yang terdapat dalam karya sastra. Nilai-nilai estetika dalam Novel Dear Nathan tercermin dari unsur-unsur seperti plot, tema, karakter, dan jalan cerita.

Plot atau alur cerita adalah sebuah struktur rangkaian kejadian-kejadian dalam sebuah cerita yang disusun dengan secara kronologis dan mencerminkan tujuan asli penulis dalam menciptakan sebuah karya sastra. Tema adalah unsur yang paling mendasari dalam penulisan karya sastra. Karakter merupakan sifat atau watak yang diperankan oleh seorang dalam sebuah cerita. Jalan cerita adalah cara bagaimana novel berkembang.

Nilai estetika dalam novel Dear Nathan umumnya menekankan pada nilai-nilai cinta, persahabatan, dan keluarga. Estetika merupakan bagian dari keindahan, keindahan merupakan sentuhan rasa yang membuat penonton mengeluarkan air mata, kesal, marah, dan lain sebagainya. Berikut nilai estetika dalam novel *Dear Nathan*:

1. Penggunaan bahasa yang lugas dan mudah dipahami: Menggunakan bahasa informal sehingga dapat menarik perhatian pembaca. Contohnya seperti, Nathan: "Aku nggak merasa kasihan sama kamu," balas Nathan. "Aku cuma mau kamu tahu, kalau kamu nggak sendirian." Pada kalimat di atas Nathan menggunakan bahasa yang lugas dan sederhana. Ia tidak menggunakan kata-kata yang berbelit-belit atau istilah-istilah yang sulit dipahami. Ia juga tidak menggunakan bahasa yang emosional atau berlebihan.

2. Alur cerita yang menarik dan tidak membosankan: Alur cerita novel ini juga cukup kompleks, sehingga pembaca dapat merasakan emosi dan konflik yang dialami oleh tokohnya.
3. Karakter tokoh yang relatable bagi pembaca remaja: Nathan, tokoh utama novel ini, merupakan sosok yang bandel dan keras kepala, tetapi memiliki hati yang baik. Salma, tokoh utama wanita novel ini, merupakan sosok yang rajin belajar dan berprestasi, tetapi juga memiliki sisi yang ceria dan menyenangkan.
4. Penggambaran setting yang realistis: Setting dalam novel ini dapat dengan mudah dibayangkan oleh pembaca.
5. Tema dan amanat yang relevan dengan kehidupan remaja: Tema novel ini adalah cinta, persahabatan dan keluarga.
6. Amanat novel ini adalah pentingnya menghargai perasaan orang lain. Selain tema dan amanat yang relevan dengan kehidupan remaja, novel Dear Nathan juga mempunyai nilai-nilai moral, seperti keikhlasan, ketulusan, dan kegigihan. Nilai-nilai moral tersebut dapat menjadi pelajaran bagi remaja untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

## 1) Analisis Struktur dan Nilai-nilai dalam Novel Dear Nathan

Analisis struktur dan nilai estetika dalam novel dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain konstruksi cerita, tokoh, tema, dan alur. Tema yang digunakan dalam novel Dear Nathan adalah cinta, persahabatan, dan keluarga. Tema tersebut tergambar dari alur cerita, tokoh, dan latar dalam novel. Novel "Dear Nathan" memiliki struktur yang lengkap dan padu. Struktur novel terdiri dari abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Abstrak adalah ringkasan isi cerita yang terdapat di bagian awal novel. Orientasi merupakan bagian awal novel yang berfungsi untuk memperkenalkan tokoh, setting, dan tema novel. Dalam novel "Dear Nathan", orientasi dimulai dengan pengenalan tokoh utama, yaitu Nathan dan Salma. Selain itu, orientasi juga memperkenalkan setting novel, yaitu sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Komplikasi merupakan bagian tengah novel yang berfungsi untuk mengembangkan konflik novel. Dalam novel "Dear Nathan", komplikasi dimulai dengan konflik antara Nathan dan Salma. Konflik ini semakin berkembang ketika Nathan mulai menyukai Salma. Evaluasi adalah bagian yang menggambarkan puncak konflik dalam cerita. Resolusi merupakan bagian akhir novel yang berfungsi untuk menyelesaikan konflik novel. Koda merupakan bagian akhir novel yang berfungsi untuk memberikan kesan terakhir kepada pembaca.

Dalam novel "Dear Nathan", koda dimulai dengan Nathan dan Salma yang akhirnya bersatu.

Novel ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- Bagian pertama menceritakan awal pertemuan Nathan dan Salma serta memperkenalkan tokoh-tokoh utama, yaitu Nathan dan Salma. Nathan digambarkan sebagai seorang remaja yang memiliki sifat keras, cuek, dan suka berkelahi. Salma digambarkan sebagai seorang remaja yang memiliki sifat baik hati, cerdas, dan populer.
- Bagian kedua menceritakan hubungan Nathan dan Salma yang semakin dekat. Mereka saling jatuh cinta dan mulai menjalin hubungan asmara. Pada bagian ini, novel ini juga menceritakan tentang kehidupan keluarga Nathan yang tidak harmonis.
- Pada bagian ketiga, konflik mulai terjadi dalam hubungan Nathan dan Salma. Konflik ini disebabkan oleh perbedaan latar belakang dan sifat mereka yang bertolak belakang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa novel "Dear Nathan" karya Erisca Febriani memiliki struktur yang terdiri dari alur cerita, tokoh, latar, dan tema. Alur cerita dalam novel ini menarik dan membuat pembaca penasaran. Tokoh-tokoh dalam novel ini juga relatable, yaitu mudah diidentifikasi dengan pembaca. Selain itu, novel ini juga mengajarkan nilai-nilai positif, seperti pentingnya cinta, persahabatan, dan keluarga.

Nilai estetika dalam novel Dear Nathan dapat dilihat dari tema, tokoh, latar, dan alur cerita. Tema cinta yang ditulis dalam novel ini digambarkan dengan baik dan menyentuh hati pembaca. Tokoh-tokoh dalam novel ini juga digambarkan dengan kompleks dan memiliki karakter yang kuat. Latar cerita yang menggambarkan kehidupan remaja SMA di kota Jakarta juga memberikan nuansa yang dekat dengan kehidupan pembaca. Alur cerita yang menarik dan penuh kejutan membuat pembaca penasaran dan ingin tahu kelanjutan ceritanya. Secara keseluruhan, novel Dear

Nathan merupakan novel yang menarik dan layak untuk dibaca. Novel ini dapat memberikan hiburan dan pelajaran bagi pembaca terutama remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad Romy, (2023). *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 40-50. Di akses melalui <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i1.142> pada tanggal 27 November 2023

Elisabet Saina, dkk. (2020). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 5(1), 7-14. Di akses melalui <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.6523> pada tanggal 27 November 2023.

Mazka H N. , (2018). *Perpaduan Nilai Dakwah dan Estetika dalam Novel Kambing dan Hujan Karya Mahfud Ikhwan*. *Igslamic Communication Journal* 3 (2), 141-167. Di akses melalui [https://web.archive.org/web/20190427201242id\\_/http://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/download/3049/pdf](https://web.archive.org/web/20190427201242id_/http://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/download/3049/pdf) pada tanggal 23 November 2023